

MEMANGGIL GURU DARI JAUH (*Calling the Lama from Afar*)

Guru, ingatlah saya!
Guru, ingatlah saya!
Guru, ingatlah saya!

Kebijaksanaan mahasukha dari semua Buddha, satu citarasa dengan Dharmakaya, adalah keberadaan tertinggi dari semua Guru yang bajik. Saya mohon kepada-Mu, Guru, Dharmakaya, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Penampakan ilusi dari prajna, Jina dengan tujuh bagian, adalah landasan tertinggi dari emanasi semua Guru yang bajik. Saya mohon kepada-Mu, Guru, Sambhogakaya, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Permainan dari berbagai emanasi, mengikuti kecenderungan berbagai makhluk yang akan dijinakkan, adalah tindakan dari Sambhogakaya para Guru yang bajik. Saya mohon kepada-Mu, Guru, Nirmanakaya, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Permainan dari Trikaya yang tak terpisahkan, muncul dalam wujud Guru, merupakan satu esensi dari semua Guru yang bajik. Saya mohon kepada-Mu, Guru, Trikaya yang tak terpisahkan, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Semua Istadevata damai dan beringas yang jumlahnya tak terbatas juga adalah sifat keberadaan Guru, dan karena tidak ada Istadevata yang terpisah dari Guru yang bajik itu sendiri, saya mohon kepada-Mu, Guru, penjelmaan semua Istadevata, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Perwujudan biasa dari semua Buddha muncul dalam aspek Guru, maka tidak ada Buddha yang terpisah dari Guru yang bajik itu sendiri. Saya mohon kepada-Mu, Guru, penjelmaan semua Buddha, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Perwujudan prajna, karuna, dan kekuatan semua Buddha muncul sebagai Guru, maka para Bhagavan dari tiga keluarga juga adalah Guru yang bajik itu sendiri. Saya mohon kepada-Mu, Guru, penjelmaan tiga keluarga, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Seratus keluarga, lima keluarga dan tiga keluarga, adalah Guru. Guru yang mencakup semua keluarga adalah juga Guru itu sendiri. Saya mohon kepada-Mu, Guru, sebagai Guru dari semua keluarga, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Pencipta semua Buddha, Dharma, dan Sangha adalah Guru. Ia yang menggabungkan ketiga Trisarana adalah Guru yang bajik itu sendiri. Saya mohon kepada-Mu, Guru, yang kehadiran-

Nya menggabungkan semua pengendalian, mohon jagalah saya agar selalu tak terpisahkan, dalam hidup ini, kehidupan-kehidupan mendatang dan *antarabhava*.

Memikirkan perwujudan sesungguhnya dari semua Buddha muncul dalam aspek Guru dan dengan welas asih menjagaku – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan bagaimana Engkau menunjukkan jalan spiritual tanpa salah kepadaku, makhluk yang malang, yang ditinggalkan oleh semua Buddha – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan tubuh yang berharga ini, bernilai tinggi dan sukar didapatkan dan ingin mengambil intisarinnya dengan pilihan tepat antara keuntungan dan kerugian, kebahagiaan dan penderitaan – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan pengalaman karena tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika kematian yang sangat menakutkan secara mendadak menimpaku – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan pengalaman tiba-tiba berpisah dari semua kesempurnaan hidup ini, dan menjalaninya sendirian – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan pengalaman tubuh telanjang saya terjatuh ke dalam api-api neraka yang menakutkan dan tidak tahan mengalaminya – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan bagaimana penderitaan lapar dan haus, tanpa setetes air pun, yang dialami secara langsung oleh makhluk-makhluk preta yang malang – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan betapa menderita dan malangnya menjadi hewan yang bodoh dan bagaimana rasanya bila saya mengalaminya sendiri – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan andalan untuk melindungi saya dari hal ini, karena sekarang saya hampir terjatuh ke alam-alam rendah – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan bagaimana karma-karma putih dan hitam dialami dan bagaimana mempraktekkan apa yang harus dilakukan dan dihindari – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan cara melarikan diri dari penjara samsara tanpa akhir ini, sumber dari semua penderitaan – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Memikirkan kesengsaraan ibu-ibuku yang tua, yang jumlahnya memenuhi angkasa, terjatuh ke dalam samudera samsara yang menakutkan dan tersiksa di sana – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Karena itu, Guru, mohon berikanlah inspirasi untuk membangkitkan pengalaman spontan dari tiga prinsip jalan spiritual mendalam dan dua tahapan dalam kesinambungan kesadaranku – mengingatkanku pada-Mu, Guru.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk berjuang penuh konsentrasi mempraktekkan tiga latihan spiritual dengan tekad kuat untuk keluar dari samsara, untuk mencapai pembebasan.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk berlatih dalam Bodhicitta tertinggi yang berharga dengan sikap khusus mengambil tanggung jawab sendiri untuk membebaskan semua makhluk dalam samsara.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk mengikuti para Buddha yang jumlahnya seperti lautan dengan motivasi untuk menyempurnakan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk merealisasi pandangan benar, bebas dari ekstrim, dimana shunyata dan pratyasamutpada, penampakan dan shunyata, saling melengkapi.

Mohon berikanlah saya inspirasi dengan cepat untuk membangkitkan pengalaman menerapkan Trikaya dalam jalan spiritual, mematangkan landasan-landasan dari kelahiran, kematian dan *antarabhava*.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk tampil sebagai tubuh suci ilusi itu sendiri, permainan dari empat sukha dan empat shunyata ketika prana dan *citta* masuk ke dalam saluran prana tengah (*avadhuti*).

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk bertemu Guru tertinggi – keberadaan *citta* saya yang sesungguhnya dan agar persepsi yang menganggap adanya keberadaan hakiki dihilangkan.

Mohon berikanlah saya inspirasi untuk menjadi tak terpisahkan dengan ketiga rahasia-Mu, Guru, dalam Dharmakaya luas dari mahasukha, yang telah melenyapkan tumbuhnya dua rintangan.

Singkatnya, mohon bersemayamlah terus di tengah-tengah cakra hati saya hingga pencerahan sempurna, dan dengan welas asih berikanlah inspirasi kepada saya, seorang anak, untuk mengikuti-Mu, Bapa.

Guru, ingatlah saya!

Guru, ingatlah saya!

Guru, ingatlah saya!

Memanggil Guru dari Jauh (versi singkat)

Guru, ingatlah saya!

Guru, ingatlah saya!

Guru, ingatlah saya!

Guru yang bajik, menghilangkan kegelapan *avidya*;

Guru yang bajik, memabarkan jalan pembebasan;

Guru yang bajik, membebaskan dari lautan samsara;

Guru yang bajik, menghilangkan penyakit-penyakit dari lima racun;

Guru yang bajik, permata pengabul keinginan;

Saya mohon kepada-Mu:

Berikanlah saya inspirasi untuk mengingat *anitya* dan kematian dalam hati saya.

Dan membangkitkan pikiran berkelimpahan dalam *citta* saya.

Guru yang bajik, mohon berikanlah saya inspirasi untuk mencapai samadhi di tempat-tempat sunyi, agar praktek-praktek saya terbebas dari halangan-halangan.

Guru yang bajik, mohon berikanlah saya inspirasi agar semua kondisi buruk menjadi bermanfaat.

Guru yang bajik, mohon berikanlah saya inspirasi untuk mencapai dua tujuan – untuk saya dan makhluk-makhluk yang lain tanpa kesukaran.

Guru yang bajik, mohon berikanlah inspirasi kepada saya dengan cepat, sangat cepat.

Mohon berikanlah saya inspirasi pada saat ini juga.

Mohon berikanlah saya inspirasi pada sesi ini juga.

Revisi: Apr 2009.

Potowa Center.